

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian secara deskriptif dengan menggunakan instrument berupa kuisioner atau angket. Menurut Kurniawan (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif, bisa juga berarti untuk mengetahui nilai variabel independent baik satu atau banyak, dengan tidak melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variable dengan yang lainnya.

Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan karakteristik ibu dan perilaku ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 44 responden.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total populasi, yaitu 44 ibu yang memiliki balita usia 0 – 6 bulan dengan syarat harus berdomisili di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah minimal selama satu tahun.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidodadi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022 – 21 Mei 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dikumpulkan secara langsung dibantu dengan (dua orang mahasiswa semester V yang telah lulus mata kuliah metode penelitian) dari sumber pertama atau objek penelitian. Data yang dikumpulkan yaitu karakteristik (pendidikan ibu, usia ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif) serta perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif (pemberian ASI eksklusif, frekuensi menyusui, posisi menyusui, pelekatan menyusui, mengakhiri kegiatan menyusui, penggunaan 1 atau 2 payudara dalam menyusui dan memerah ASI).

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah puskesmas, desa dan kecamatan (alamat, nama batita dan nama ibu serta umur).

2. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

3. Cara Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode angket dengan dibantu kuisisioner untuk variable karakteristik ibu dan perilaku ibu. Pengumpulan data dilakukan di rumah ibu yang memiliki bayi 0 – 6 bulan atau di posyandu. Penelitian ini juga mendapat bantuan dari beberapa rekan dalam melakukan pengumpulan data.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2018). Data pengetahuan ibu dan perilaku ibu yang dilakukan menggunakan kuisisioner, diperiksa Kembali jawabannya.

b. Coding

1) Karakteristik responden

a) Usia ibu

Usia ibu diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 0=<20 tahun, 1=21-30 tahun, 2=31-40 tahun, 3=41-50 tahun, 4=>50 tahun.

b) Pendidikan Ibu

Pendidikan ibu diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 0=Tidak Tamat SD, 1=Tamat SD sederajat, 2=Tamat SLTP sederajat, 3=Tamat SLTA sederajat, 4=Perguruan Tinggi

c) Pekerjaan Ibu

Pekerjaan ibu diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 0= Bekerja, 1= tidak bekerja

d) Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu diperoleh dari hasil kuisisioner yang berisi 20 pertanyaan. Diberi kode 0=kurang, jika skor jawaban <55%, 1=cukup, jika skor jawaban 56 - 74%, 2=baik, jika skor jawaban 75-100% dari jawaban benar (Budiman, 2013)

2) Perilaku ibu menyusui

a) Frekuensi

Frekuensi menyusui bayi diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 0=kurang, jika bayi menyusu <8x sehari, 1=baik, jika bayi menyusu \geq 8x sehari (IDAI, 2013)

b) Posisi menyusui

Posisi menyusui bayi diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 0=kurang, jika posisi menyusui tidak benar dan bayi tidak

nyaman, 1=baik, jika posisi menyusui benar dan bayi nyaman, (Ambarwati, 2010)

c) Pelekatan pada saat menyusui

Pelekatan menyusui bayi diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 0=kurang, jika pelekatan menyusui tidak benar, 1=baik, jika pelekatan menyusui benar, (Ambarwati, 2010)

d) Mengakhiri kegiatan menyusui

Mengakhiri kegiatan menyusui bayi diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 0=jika ibu yang mengakhiri, 1= jika bayi yang mengakhiri sendiri.

e) Penggunaan 1 atau 2 payudara saat menyusui

Penggunaan 1 atau 2 payudara saat menyusui bayi diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 0= jika ibu hanya menyusui dengan 1 payudara, 1=jika ibu menggunakan 2 payudara untuk menyusui secara bergantian

f) Memerah ASI

Memerah ASI diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 0=jika ibu tidak memerah ASI, 1= jika ibu memerah ASI.

c. Entry Data

Setelah kuisisioner terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data dari kuisisioner ke aplikasi SPSS, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variable dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

d. Cleaning

Data yang sudah dientry dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan yaitu *mean* dan distribusi frekuensi.